

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Rabu, 29 April 2020

1. Kecamatan Manangu Masuk Zona Merah, Tiga Warga Sudah Terpapar Virus Corona



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa Kecamatan Manangu sudah termasuk zona merah penyebaran Virus Corona. Dalam kolom komentar, pemilik akun juga menuliskan bahwa ada tiga orang yang sudah terpapar Virus Corona dan telah dirujuk Ke Rumah Sakit Umum Aloe Saboe Gorontalo.

Faktanya, informasi yang beredar tersebut adalah tidak benar atau hoaks. Kabid Humas Polda Gorontalo, Wahyu Tri Cahyono menjelaskan, setelah unggahan itu menjadi viral, pemilik akun tersebut langsung diamankan Polisi untuk dilakukan pemeriksaan. Atas unggahannya, pelaku diminta membuat surat pernyataan serta meminta maaf kepada masyarakat dan Pemerintah Kecamatan Manangu atas unggahan yang sudah meresahkan warga sekitar. Wahyu juga mengingatkan kepada seluruh masyarakat di Gorontalo untuk tidak mudah percaya dengan berita-berita bohong dan tidak menjadi bagian dari penyebaran berita bohong.

Hoaks

Link Counter:

<https://kumparan.com/banthayoid/sebar-hoaks-covid-19-seorang-pengguna-facebook-di-gorontalo-ditangkap-polisi-1tIzhxXrWhf/full>

<https://www.suara.com/partner/content/gopos/2020/04/27/134330/sebar-informasi-hoaks-covid-19-ra-diciduk-anggota-polsek-manangu>

Rabu, 29 April 2020

2. Video Pria yang Mengeluarkan Lendir Yang Diduga Pasien Covid-19



Penjelasan :

Viral sebuah video di Youtube yang berdurasi 60 detik memperlihatkan seorang petugas medis tengah menunjukkan lendir berwarna pekat yang diambil dari saluran pernapasan seorang pasien. Dalam narasi di video itu disebutkan bahwa lendir kental yang keluar dari mulut sang pasien diakibatkan oleh Virus Corona atau COVID-19.

Faktanya, Video tersebut adalah seorang pasien bapak-bapak yang menderita penyakit paru-paru. Dikonfirmasi melalui sang anak, Sidi Wirasmo Soedarjono mengatakan bahwa ayahanda bukan pasien Corona, melainkan pasien kanker paru. Sang ayah pun sudah meninggal pada Agustus 2019 lalu. Jadi, terkait video viral yang menyebutkan bahwa ayah dari Sidi yang batuk mengeluarkan lendir diduga terdampak Corona adalah tidak benar alias hoaks.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/health/read/4240212/hoaks-video-viral-pria-mengeluarkan-lendir-yang-diduga-pasien-covid-19#>

<https://www.suara.com/news/2020/04/28/145112/video-penampakan-lendir-pasien-corona-krishna-murti-ngaku-mual-dan-nger>

Rabu, 29 April 2020

3. Putra Mahkota Dubai Sheikh Hamdam Bagi-bagi Uang di Tengah Wabah Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa Putra Mahkota Dubai Sheikh Hamdam beramal dengan cara membagikan uang di tengah wabah Covid-19 dengan nominal yang berdasarkan huruf pertama pada nama masing-masing untuk semua Negara.

Faktanya klaim bahwa Putra Mahkota Dubai membagikan uang dengan nominal sesuai nama masing masing adalah tidak benar. Adapun akun Facebook palsu yang menggunakan nama Sheikh Hamdan dengan nama, "Hamdan bin Mohammed Al Maktum," yang menjanjikan hadiah uang. Adapun artikel yang mengingatkan kepada pembacanya agar waspada dengan penipuan semacam ini, sebab penipu meminta detail kartu kredit atau debit, meminta kiriman uang tunai dari biro penukaran uang, sebagai syarat untuk mengambil hadiah. Mereka juga berpotensi meretas akun anda. Alih-alih hadiah, yang percaya bahkan terancam rugi besar.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4240107/cek-fakta-hoaks-putra-mahkota-dubai-bagi-bagi-uang-di-tengah-wabah-covid-19>

Rabu, 29 April 2020

4. Donasi Kaos Oblong Bekas untuk Tim Medis di RSD Wisma Atlet Kemayoran



Bila ada yg minat bantu...

Banyak relawan atau tenaga medis yg tidak bawa baju ganti yg cukup terutama yg pria lajang. Sementara baju mereka sehabis pakai APD itu basah kuyup oleh keringat. Mereka saat shift cuci dan jemur baju mereka

Alamat :

IGD RS Darurat COVID Wisma Atlet Tower 7, Kemayoran
Dr. IGD RSD Wisma Atlet.
Let Kol Marinir Dr. M Arifin
Komando Tugas Gabungan Terpadu
(KOGASGABPAD)

Beliau memberi informasi kalau team medis di RSD Wisma Atlet sangat membutuhkan donasi kaos oblong bekas (layak pakai & bersih) untuk mereka gunakan setelah melepas APD.

Apabila berkenan memberikan donasi bisa follow guide line di bawah ini:

1. Kaos oblong (t-shirt) bekas/layak pakai
2. Dalam keadaan bersih sdh di cuci
3. Di kemasan masukkan kedalam plastik klip transparan. 1 plastik bisa dimasukkan 5-10 kaos
3. Diberikan label pengiriman
4. Cantumkan nama lengkap anda untuk administrasi tanda terima
5. Alamat & jam operasi penerimaan barang hari senin-jumat jam 09:00-15:00

Graha BNPB
Jl. Pramuka Kav.38 Jakarta Timur 13120
Telp.021-29827793
Fax.021-21281200
Email: contact@bnpb.go.id
Pusdalop BNPB
Telp. +62 21 29827444 , 29827666
+62 812 1237 575
Email:pusdalops@bnpb.go.id

Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai di media sosial WhatsApp yang berisi informasi adanya donasi pengumpulan kaos oblong (layak pakai dan bersih) untuk tim medis di RSD Wisma Atlet Kemayoran. Dalam pesan tersebut juga terdapat tata cara serta alamat yang dicantumkan untuk memberikan donasi.

Dilansir dari Twitter resmi Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) [@BNPB_Indonesia](#) dan Facebook resmi [@InfoBencanaBNPB](#), telah mengklarifikasi pesan berantai tersebut sebagai hoaks. BNPB mengingatkan kepada setiap warga untuk berhati-hati dalam menerima informasi yang kebenarannya tidak dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu disampaikan bahwa Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 beserta jajaran tidak pernah menyebarkan informasi kebutuhan atau donasi mengatasnamakan perorangan. Setiap informasi resmi BNPB akan disampaikan hanya melalui lembaga dan media resmi.

Hoaks

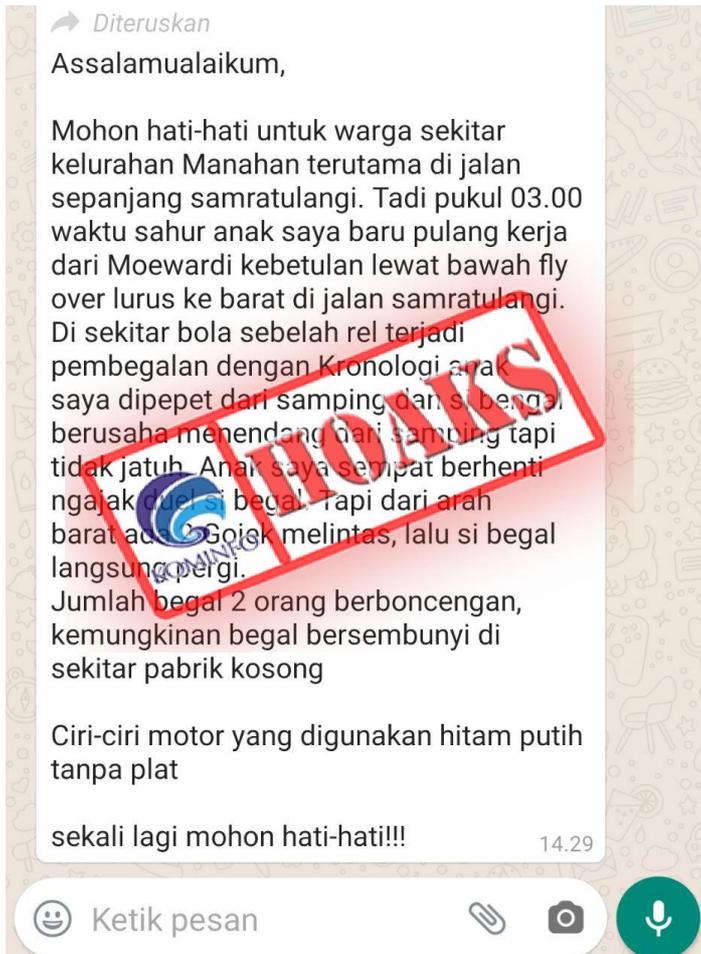
Link Counter:

<https://data.jakarta.go.id/jalahoaks/detail/HOAKS-Donasi-Kaos-Oblong-Bekas-Layak-Pakai-dan-Bersih-Untuk-Tim-Medis-di-RSD-Wisma-Atlet-Kemayoran>

https://mobile.twitter.com/BNPB_Indonesia/status/1253162703364874240

Rabu, 29 April 2020

5. Ada Begal di Kawasan Flyover Manahan



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di WhatsApp, isi pesan tersebut menyatakan bahwa ada begal di kawasan *flyover* Manahan Solo ke barat sekitar bola sebelah rel.

Faktanya Kapolsek Banjarsari, Kopol Demianus Palulungan menyatakan bahwa informasi yang beredar tersebut adalah hoaks, karena sampai saat ini tidak ada laporan mengenai kabar pembegalan tersebut. "Masyarakat hati-hati Informasi hoaks yang tidak jelas kebenarannya," jelas Kopol Demianus.

Hoaks

Link Counter:

<https://solo.tribunnews.com/2020/04/29/beredar-pesan-berantai-di-whatsapp-begal-manahan-poli-hoax>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 29 April 2020

6. Penawaran Pengurusan Kelonggaran Pinjaman Mengatasnamakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Untuk sekedar info, Bagi anda yg punya angsuran/cicilan namun belum dapat kelonggaran dari leasing/pembiayaan, silahkan buat pengajuan ke kantor OJK dengan proses secara online, mengingat pengajuan sangat padat, silahkan hub pak Indra (nomor 082192769825), semoga dengan sy bantu share bisa membantu saudara2 mengingat wabah corona blm stabil, terimah kasih.



Penjelasan :

Beredar informasi terkait penawaran pengurusan kelonggaran pinjaman bagi yang memiliki pinjaman atau cicilan, namun belum mendapat kelonggaran dari *leasing* untuk mengajukan ke kantor OJK. Dalam informasi yang beredar juga disertakan nomor handphone orang yang disebut dapat membantu pengurusan kelonggaran pinjaman.

Faktanya melalui akun Twitter resminya, OJK minta masyarakat waspada terhadap modus penipuan yang menawarkan pengurusan kelonggaran pinjaman dengan mengatasnamakan OJK atau pihak lain. OJK menjelaskan bahwa pengajuan kelonggaran pinjaman diajukan langsung ke Bank atau Perusahaan Pembiayaan/Leasing tempat meminjam. Dalam pengumumannya OJK menerangkan bagi yang memiliki pinjaman untuk menghubungi Bank atau Perusahaan Pembiayaan/Leasing tempat meminjam melalui telepon, email, WhatsApp atau sarana komunikasi digital resmi lain, tanpa perlu datang langsung ke kantornya. Beberapa pengumuman Bank atau perusahaan Pembiayaan/Leasing yang memberikan keringanan dapat dilihat melalui website atau media sosial resmi OJK

Hoaks

Link Counter:

<https://twitter.com/ojkindonesia/status/1255091076450287617?s=19>

Rabu, 29 April 2020

7. Corona Merebak, Gibran Salahkan Rakyat tak Patuhi Aturan Pemerintah



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang membagikan tautan artikel dengan judul "Corona Merebak, Gibran Salahkan Rakyat tak Patuhi Aturan Pemerintah."

Setelah ditelusuri, tautan artikel yang dikutip dari unggahan Facebook merupakan artikel yang disadur dari berita [kompas.com](https://www.kompas.com) yang berjudul "Gibran: Bila Patuh Anjuran Pemerintah, Wabah Corona Segera Usai" yang diunggah pada 24 April 2020. Artikel tersebut merupakan salinan dari isi artikel [kompas.com](https://www.kompas.com) namun judul diubah menjadi "Corona Merebak, Gibran Salahkan Rakyat Tak Patuhi Aturan Pemerintah". Selain itu gambar yang digunakan mengambil dari [detik.com](https://www.detik.com) pada artikel yang berjudul "NasDem Ungkap Syarat Usung Gibran Rakabuming dan Bobby Nasution" yang diunggah pada 31 Desember 2019. Faktanya, isi artikel pada unggahan itu tidak ada satupun pernyataan yang mengatakan bahwa Gibran menyalahkan rakyat karena tidak mematuhi aturan pemerintah.

Disinformasi

Link Counter:

<https://regional.kompas.com/read/2020/04/24/11462531/gibran-bila-patuh-anjuran-pemerintah-wabah-corona-segera-usai>

<https://news.detik.com/berita/d-4841447/nasdem-ungkap-syarat-usung-gibran-rakabuming-dan-bobby-nasution>

Rabu, 29 April 2020

8. Dipermainkan Oleh Para Iblis Sudah Tertipu Oleh Virus Corona

Penjelasan :



Beredar media sosial Facebook dengan narasi "Jangan karena wabah corona covid-19 kalian dipermainkan oleh para iblis kalian sudah tertipu, dengan adanya virus corona. ini adalah salah satu fitnah dajjal yang paling kejam di akhir zaman,".

Faktanya, [Liputan6.com](https://www.liputan6.com) menelusuri kabar tentang klaim pandemi Virus Corona atau COVID-19 merupakan permainan iblis sama sekali tidak didukung bukti. Shalat berjamaah dengan mengedepankan physical distancing tidak menghilangkan keutamaan ibadah tersebut. Shalat berjamaah saat situasi darurat penyakit sengaja dilakukan guna mencegah penularan. Hasilnya terdapat foto serupa yang pernah diunggah beberapa akun media sosial. Satu di antaranya akun Twitter @tandhoow. Akun tersebut mengunggah foto yang sama pada 27 Maret 2020. Namun dalam foto yang diunggahnya tidak terdapat ilustrasi gambar berwarna merah di tengah-tengah jamaah.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4239970/cek-fakta-benarkah-pandemi-corona-covid-19-permainan-iblis#>